



**UPAYA PENANGANAN IMIGRAN ILEGAL DI INDONESIA**

***(THE EFFORTS TO HANDLE ILLEGAL  
IMMIGRANTS IN INDONESIA)***

**SKRIPSI**

oleh

**Satria Gunawan  
NIM 080910101030**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**UPAYA PENANGANAN IMIGRAN ILEGAL DI INDONESIA**

*The Efforts to Handle Illegal Immigrants in Indonesia*

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Hubungan Internasional dan mencapai gelar Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Oleh

**SATRIA GUNAWAN**  
**NIM 080910101030**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2013**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang tuaku, Ayahanda Alm. Zainir dan Ibunda Zaini tersayang, telah melahirkan dan membesarkan saya dengan kasih sayang, perhatian dan pengorbanan yang tiada henti, serta doa yang tak pernah putus;
2. Kakak dan adik-adikku tersayang dan semua teman-teman saya yang telah memberi segala pengorbanan, dukungan, perhatian, dan doa;
3. Seseorang yang aku sayangi telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a;
4. Guru-guru saya sejak SD sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing saya dengan penuh kesabaran;
5. Almamater Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
6. Semua pihak yang telah membantu proses terbentuknya skripsi ini.

## **MOTTO**

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”

(Q.S. Al-‘Ashr: 1-3)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu kemudahan.”

(Q.S. Alam Nasryah: 6)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satria Gunawan

NIM : 080910101030

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: **“Upaya Penanganan Imigran Ilegal di Indonesia”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum diajukan pada institusi mana pun. Karya ilmiah ini juga bukan hasil jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya, sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Juli 2013

Yang menyatakan,

Satria Gunawan  
NIM 080910101030

**SKRIPSI**

**UPAYA PENANGANAN IMIGRAN ILEGAL DI INDONESIA**

oleh

Satria Gunawan  
NIM 080910101030

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. H. Alfian Jamil, M.Si.  
Dosen Pembimbing II : Drs. Supriyadi, M.Si.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Upaya Penanganan Imigran Ilegal Di Indonesia”, telah diuji dan disahkan pada:

hari : Jum'at  
tanggal : 23 Agustus 2013  
waktu : 08.30 WIB  
tempat : Ruang Ujian Hubungan Internasional

Tim Penguji:  
Ketua

Dra. Sri Yuniati, M.Si  
NIP 19630526 198902 2 001

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. H. Alfani Jamil, M.Si  
NIP 19500408 197603 1 001

Drs. Supriyadi, M.Si  
NIP 19580317 198503 1 003

Anggota I

Anggota II

Drs. Djoko Susilo, M.Si  
NIP 19590831 198902 1 001

Drs. Pra Adi Sulistiyono, M.Si  
NIP 196105151988021001

Mengesahkan,  
Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA  
NIP 19520727 198103 1 003

## **RINGKASAN**

**Upaya penanganan Imigran Ilegal di Indonesia;** Satria Gunawan, 080910101030; 2013: 122 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Imigran ilegal adalah orang atau sekelompok orang yang memasuki suatu negara tanpa memenuhi persyaratan hukum untuk memasuki negara tersebut atau tanpa melengkapi diri dengan dokumen dan izin yang diperlukan. Masuknya imigran ilegal di Indonesia meninggalkan dampak negatif dalam bidang politik, sosial-budaya dan keamanan. Imigran ilegal dan pencari suaka politik melakukan perjalanan yang amat berbahaya demi mewujudkan keinginannya. Faktor ekonomi dan keamanan merupakan alasan utama orang atau sekelompok orang melakukan perjalanan yang amat jauh dari tempat tinggal bahkan melewati rintangan yang berbahaya bagi keselamatan mereka. Adanya “manusia perahu” adalah bukti bahwa perjalanan seseorang atau sekelompok orang melewati batas negara dilakukan dengan berbagai cara demi mendapatkan keinginan mereka. Tidak sedikit diantara mereka yang menjadi korban atau pelaku dalam sindikat penyelundupan dan perdagangan orang.

Melihat maraknya arus imigran ilegal dan pencari suaka politik, banyak memberikan ancaman baik di negara transit maupun di negara tujuan. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang dapat menangani masalah imigran gelap dan pencari suaka politik tersebut. Tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis adalah untuk Memperkenalkan gambaran umum dari keimigrasian di Indonesia, Memperkenalkan masalah imigran gelap yang sering diterima oleh pemerintah Indonesia, Mengidentifikasi masalah imigran gelap di Indonesia, Menjelaskan upaya penanganan imigran gelap di Indonesia, dan Menunjukkan komitmen pemerintah Indonesia dalam menangani imigran gelap.



Metode penelitian yang penulis gunakan mencakup pengumpulan data dan analisis data. Dalam pengumpulan data, penulis lebih condong menggunakan teknik penelitian kepustakaan (*Library Research*). Pengumpulan data lebih terfokus pada informasi-informasi atau kajian yang diperoleh dari buku, surat kabar, majalah, jurnal dan informasi dari instansi-instansi yang terkait dengan peristiwa tertentu. Selain itu, data-data yang diperoleh juga berasal dari media internet yang bisa memberikan informasi yang lebih menunjang bagi suatu analisis. Dalam hal ini berarti sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Penelitian harus menggunakan proses berpikir yang baik untuk mendapatkan hasil yang baik juga.

Dalam mengkaji masalah ini penulis menggunakan analisa data kualitatif karena data yang diperoleh tidak bisa diukur secara statistik-matematis. Data kualitatif hanya bersifat menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan suatu fenomena apa adanya tanpa memerlukan penelaahan secara sistematis. Dalam penulisan skripsi ini, data sekunder yang dipakai mayoritas berupa pendapat orang dan data pendukung kualitatif lain yang mencerminkan sikap, perilaku, pandangan dan ideologi seseorang yang tercermin dalam berbagai bentuk publikasi, baik cetak maupun elektronik. Selain data kualitatif, data kuantitatif juga dipakai sebagai data pendukung untuk menjelaskan berbagai fenomena yang dikaji.

Penelitian disusun berdasarkan penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan data-data yang terkait melalui pengkajian buku-buku, jurnal, Koran, majalah, dan informasi yang ada di media internet. Pencarian data seakurat mungkin berdasarkan pada sumber-sumber yang dipercaya dan dapat dijadikan sebagai bahan penulisan karya ilmiah dan telah melalui proses penelitian yang panjang sebelumnya. Berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data di atas, penulis memperoleh hasil penelitian yang terkait tentang upaya penanganan imigran ilegal di Indonesia. Pemerintah Indonesia menjalankan kebijakan *selective policy* atau kebijakan yang bersifat selektif terhadap setiap orang asing yang masuk negara Indonesia.

Penanganan imigran ilegal menekankan pada upaya preventif, represif, dan kerjasama internasional. Upaya pencegahan masuknya imigran ilegal di Indonesia dilakukan dengan melalui proses pemeriksaan orang asing yang hendak memasuki wilayah Indonesia. Pencegahan juga dilakukan dengan meningkatkan pengawasan orang asing ketika berada di Indonesia dan pengawasan orang asing setiap kegiatan yang dilakukan selama di Indonesia. Upaya yang menekan masuknya imigran ilegal dan pencari suaka politik melalui tindakan secara langsung, seperti deportasi, penahanan dan ekstradisi. Kebijakan pemerintahan dengan menjalin kerjasama internasional sangat penting dilakukan dalam hal penyelesaian masalah perdagangan dan penyelundupan manusia. Kerjasama internasional yang terkait imigran ilegal seperti Kerjasama dalam forum ASEAN, ASEM, PBB dan *Bali Process*. Peran organisasi-organisasi internasional yang mengatasi imigran ilegal, pengungsi dan pencari suaka politik seperti IOM dan UNHCR.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Penanganan Imigran Ilegal di Indonesia”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dan menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Supriyadi, M. Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. H. Alfian Jamil, M. Si., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran demi sempurnanya penulisan skripsi ini;
3. Dra. Sri Yuniati, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
4. seluruh dosen, staf, karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian skripsi ini;
5. keluarga besarku yang selama ini tiada henti-hentinya dalam mendoakan, memotivasi, dan memberikan perhatiannya kepada penulis;
6. seluruh teman-teman seperjuanganku di Jurusan Hubungan Internasional, khususnya angkatan 2008 yang telah memberi bantuan, dukungan kepada penulis.
7. seluruh teman-teman seperjuanganku di Organisasi tercinta baik Organisasi intra maupun ekstra yang telah banyak memberikan inspirasi dan pengalaman selama menjadi mahasiswa Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;

8. Teman-teman kos yang telah menemani, membantu dan memberi dukungan dalam mengerjakan skripsi ini;
9. dan semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran dari semua pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Semoga Doa, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jember, 19 Juli 2013

Penulis

Satria Gunawan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Ruang Lingkup Pembahasan</b> .....	6
1.2.1 Batasan Waktu .....	6
1.2.2 Batasan Materi .....	7
<b>1.3 Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.4 Tujuan dan Manfaat</b> .....	8
1.4.1 Tujuan.....	8
1.4.2 Manfaat.....	8
<b>1.5 Kerangka Dasar Pemikiran</b> .....	8
1.5.1 Konsep Dasar Imigrasi .....	9

1.5.2 Konsep Ketahanan Nasional.....	13
1.5.2.1 Konsepsi Ketahanan Nasional.....	13
1.5.2.2 Dasar Pemikiran Konsep Ketahanan Nasional	16
1.5.2.3 Operasionalisasi Konsep Ketahanan Nasional	18
<b>1.6 Argumen Utama.....</b>	<b>20</b>
<b>1.7 Metode Penelitian .....</b>	<b>21</b>
1.7.1 Metode Pengumpulan Data .....	21
1.7.2 Metode Analisis Data .....	21
<b>1.8 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM IMIGRASI DI INDONESIA .....</b>	<b>24</b>
<b>2.1 Lintas Sejarah Imigrasi di Indonesia.....</b>	<b>24</b>
2.1.1 Sebelum Indonesia Merdeka .....	26
2.1.2 Setelah Indonesia Merdeka .....	29
<b>2.2 Penjelasan Umum Imigrasi .....</b>	<b>35</b>
2.2.1 Pengertian Keimigrasian .....	35
2.2.2 Fungsi Imigrasi .....	36
2.2.3 Ruang Lingkup Fungsi Keimigrasian .....	39
<b>2.3 Jenis-jenis Izin Keimigrasian .....</b>	<b>44</b>
<b>2.4 Politik Hukum Imigrasi Indonesia.....</b>	<b>48</b>
<b>2.5 Pengelompokan Masalah Imigrasi .....</b>	<b>53</b>
2.5.1 Perdagangan Orang ( <i>Human Trafficking</i> ).....	54
2.5.2 Penyelundupan Manusia ( <i>People Smuggling</i> ).....	56
<b>BAB 3. FENOMENA MUNCULNYA IMIGRAN ILEGAL DI</b>	
<b>INDONESIA .....</b>	<b>60</b>
<b>3.1 Faktor-faktor Munculnya Imigran Ilegal .....</b>	<b>60</b>
<b>3.2 Pelaku Imigran Ilegal .....</b>	<b>68</b>
<b>3.3 Negara Asal Imigran Ilegal .....</b>	<b>70</b>
<b>3.4 Negara Transit dan Tujuan .....</b>	<b>72</b>

3.4.1 Indonesia Sebagai Negara Transit .....	72
3.4.2 Australia Sebagai Negara Tujuan .....	75
<b>3.5 Modus Imigran Gelap (Modus Operandi) .....</b>	<b>80</b>
<b>3.6 Ancaman Imigran Ilegal di Indonesia .....</b>	<b>83</b>
<b>3.7 Pergeseran Politik Keimigrasian.....</b>	<b>85</b>
<b>BAB 4. UPAYA PENANGANAN IMIGRAN ILEGAL DALAM</b>	
<b>PEMELIHARAAN KEAMANAN NASIONAL .....</b>	<b>88</b>
<b>4.1 Kebijakan menyempurnakan UU Keimigrasian menjadi</b>	
<b>UU RI No. 6 Tahun 2011 .....</b>	<b>88</b>
<b>4.2 Upaya Preventif dalam Menangani Imigran Ilegal di</b>	
<b>Indonesia .....</b>	<b>90</b>
4.2.1 Pengawasan Keimigrasian Terhadap Warga Negara Asing	90
4.2.2 Cara Pengawasan Orang Asing .....	95
4.2.3 Bentuk Pengawasan Orang Asing .....	96
4.2.4 Pelaksanaan Pengawasan Orang Asing .....	99
<b>4.3 Upaya Represif dalam Menangani Imigran Ilegal, Pencari</b>	
<b>Suaka dan Pengungsi di Indonesia .....</b>	<b>100</b>
4.3.1 Penanganan Warga Negara Asing yang Bermasalah .....	100
4.3.2 Penanganan Pencari Suaka, Pengungsi dan Imigran	
Gelap dari Luar Negeri .....	101
4.3.3 Tindakan Pidana Keimigrasian .....	102
<b>4.4 Kerjasama Internasional dalam Penanganan Imigran Ilegal,</b>	
<b>Perdagangan Orang dan Penyelundupan Manusia .....</b>	<b>105</b>
4.4.1 Imigrasi di Forum ASEAN .....	105
4.4.2 Imigrasi di Forum Asia-Eropa (ASEM) .....	107
4.4.3 Imigrasi di Forum Perserikatan Bangsa-Bangsa	
(PBB/UNHCR) .....	111
4.4.4 Forum Internasional <i>Bali Process</i> .....	114

<b>BAB 5. KESIMPULAN .....</b>	<b>117</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1: Peta Negara Indonesia dan Australia .....	75

## DAFTAR SINGKATAN

AS	= Amerika Serikat
ASEAN	= <i>Association of South East Asian Nations</i>
ASEM	= <i>Asian European Meeting</i>
ATHG	= Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan
BVKS	= Bebas Visa Kunjungan Singkat
Dirjen	= Direktur Jenderal
HAM	= Hak Asasi Manusia
IOM	= <i>International Organization for Migration</i>
PBB	= Perserikatan Bangsa Bangsa
POLRI	= Polisi Republik Indonesia
RI	= Republik Indonesia
RIS	= Republik Indonesia Serikat
Rudenim	= Rumah Detensi Imigrasi
TPI	= Tempat Pemeriksaan Imigrasi
UN	= <i>United Nation</i>
UNESCO	= <i>United Nations Educational Scientific and Cultural</i>
UNHCR	= <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>
US	= <i>United State</i>
UU	= Undang-Undang
WNA	= Warga Negara Asing
WNI	= Warga Negara Indonesia

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Contoh Bentuk Permohonan Suaka Politik .....	123
Contoh Bentuk Sertifikat Pengungsi dari UNHCR.....	124
Daftar Registrasi Pendetensian Orang Asing.....	125

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebijakan mengenai perlindungan manusia menjadi fokus utama bagi setiap negara di dunia. Kasus pelanggaran HAM menjadi hal penting untuk diperhatikan dan ditindaklanjuti demi terciptanya perdaban dunia yang lebih baik. Di setiap negara terdapat pelanggaran HAM dengan tingkat konsekuensi yang berbeda-beda. Besarnya tingkat konsekuensi sangat dipengaruhi oleh peran negara dalam mengatasi permasalahan keamanan, keadilan, kemakmuran, dan kesejahteraan masyarakatnya. Pelanggaran HAM yang dilakukan oleh suatu negara mempersulit negara tersebut untuk mendapatkan dukungan kerjasama dari negara lain. Kerjasama bilateral baik di bidang politik, ekonomi, hukum maupun dalam bantuan keamanan.

Bentuk pelanggaran HAM yang sering terjadi dewasa ini adalah pelanggaran terhadap hak atas jaminan keselamatan hidup manusia. Negara yang secara gencar mengancam akan melakukan tindakan kekerasan terhadap rakyatnya apabila tidak mematuhi ketentuan rezim yang berkuasa sehingga banyak rakyatnya yang merasa terancam hak asasinya. Hal itu mengakibatkan proses migrasi semakin giat dilakukan oleh sebagian penduduk yang terkena dampak konflik tersebut secara langsung. Bersamaan dengan itu migrasi juga merupakan salah satu hak asasi manusia yang dijamin dalam Konvensi Jenewa Tahun 1949.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Konvensi-konvensi Jenewa meliputi empat perjanjian (*treaties*) dan tiga protokol tambahan yang menetapkan standar dalam hukum internasional (*international law*) mengenai perlakuan kemanusiaan bagi korban perang. Istilah Konvensi Jenewa, dalam bentuk tunggal, mengacu pada persetujuan-persetujuan 1949, yang merupakan hasil perundingan yang dilakukan seusai Perang Dunia II. Persetujuan-persetujuan tersebut berupa diperbaharuinya ketentuan-ketentuan pada tiga perjanjian yang sudah ada dan diadopsinya perjanjian keempat. Rumusan keempat perjanjian 1949 tersebut ekstensif, yaitu berisi pasal-pasal yang menetapkan hak-hak dasar bagi orang yang tertangkap dalam konflik militer, pasal-pasal yang menetapkan perlindungan bagi korban luka, dan pasal-pasal yang menyikapi masalah perlindungan bagi orang sipil yang berada di dalam dan di sekitar kawasan